

**HUBUNGAN KINERJA PERAWAT TERHADAP PERSEPSI  
TENTANG UNDANG-UNDANG PRAKTIK KEPERAWATAN  
PADA PERAWAT PUSKESMAS DI KECAMATAN  
CILINCING, JAKARTA UTARA**

**Uji Menekma** : 06-07-09  
**Judul / Sumbangan** : Hadrah  
**Nomor Induk** : 1479  
**Klasifikasi** : Lap. Penelitian  
Rian Wagh

**LAPORAN PENELITIAN**

**Diajukan untuk memenuhi tugas mata ajar riset keperawatan**


**Rian Agus Setiawan  
1305000985**



**UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
DEPOK  
MEI 2009**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rian Agus Setiawan  
NPM : 1305000985  
Tanda Tangan :   
Tanggal : 26 Mei 2009

## HALAMAN PENGESAHAN

Penelitian ini diajukan oleh :

Nama : Rian Agus Setiawan

NPM : 1305000985

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Judul Laporan Penelitian : Hubungan Kinerja Perawat Terhadap Persepsi tentang Undang-undang Praktik Keperawatan pada Puskesmas di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara

Telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ns. Widyatuti, Skp, M.Kep., Sp.Kom. (.....)

NIP : 132 137 851

Kordinator : Hanny Handiyani, Skp., M.Kep (.....)

NIP : 132 161 165

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 26 Mei 2009

## KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kenikmatan serta kebarkahan, karena berkat rahmat dan hidayahnya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Penelitian yang berjudul “Hubungan antara Kinerja Perawat terhadap Persepsi tentang Undang-undang Praktik Keperawatan pada Perawat Puskesmas di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara”.

Laporan Penelitian ini dibuat dalam memenuhi tugas akhir Mata Ajar Riset Keperawatan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia serta memberikan sedikit pemikiran bagi profesi keperawatan khususnya dalam bidang pelayanan.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Hanny Handiyani, S.Kp, M.Kep., selaku Koordinator Mata Ajar Riset Keperawatan dan Ibu Widyatuti, Skp., M.Kep., Sp.Kom., yang telah membimbing dengan kesabaran dalam mengarahkan dan memberi masukan yang sangat berarti hingga akhir penyusunan laporan ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dewi Irawaty, MA, Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
2. Ibu Dra. Junaiti Sahar., PhD, Wakil Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu-ibu Dosen khususnya Mata Ajar Riset Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
4. Mba War yang telah mempermudah dalam mengurus surat perijinan. (maaf mba bikin dua kali suratnya)
5. Melur Puspita Malahayati serah para perawat Dharmais yang rela membantu menyebarkan serta mengisi uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian ini
6. Kepala puskesmas kecamatan Cilincing, Ibu Tintin, terima kasih telah mempercepat proses birokrasi di tempat ibu

7. Para perawat puskesmas di Kecamatan Cilincing yang bersedia menjadi responden penelitian, mohon maaf kalau mengganggu tugasnya.
8. Pak Harif Fadilah, Pak Kurnia serta para karyawan RS. Islam yang membantu proses perizinan ealaupun tidak jadi mengambil sampel di RS. Islam.
9. Orangtua tercinta (*makasih pah mau muter-muter keliling puskesmas*), kakak-kakaku yang selalu mendukung dan rela membantu yang akhirnya memperlancar segala kegiatan penelitian.
10. Winda Laysia yang selalu bersedia membantu dalam berbagai hal.
11. Teman-teman kelompok diskusi seluruh mata kuliah disemester ini khususnya mega, eby, cia, gobi, jhon yang sama-sama saling memberikan motivasi demi menyelesaikan riset ini.
12. Para *Uno-ers* sejati yang tak pernah menyiakan waktu kosong untuk bermain Uno bersama demi melepas segala penat tugas perkuliahan.
13. Teman seperjuangan angkatan 2005 yang selalu "*berani*" menghadapi halangan serta rintangan dalam dunia kemahasiswaan, semoga kebersamaan kita tak akan pernah berakhir.
14. Teman-teman yang selalu siap diajak *refreshing* untuk sedikit melupakan tugas kuliah.
15. Abang *foto copy* yang bersedia memperkecil kuesioner walaupun ribet bikinnya.

Semoga semua dukungan, bimbingan, dan bantuannya mendapatkan keridhoan dari Allah SWT sebagai amal dan ibadah, Amin.

Depok, 26 Mei 2009

Peneliti

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rian Agus Setiawan

NPM : 1305000985

Program studi : Ilmu Keperawatan

Fakultas : Ilmu Keperawatan

Jenis Karya : Laporan Penelitian

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas laporan penelitian saya yang berjudul:

Hubungan Kinerja Perawat terhadap Persepsi tentang Undang-undang Praktik Keperawatan pada Perawat Puskesmas di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara

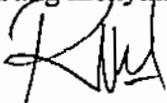
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan laporan penelitian saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 28 Mei 2009

Yang menandatangani

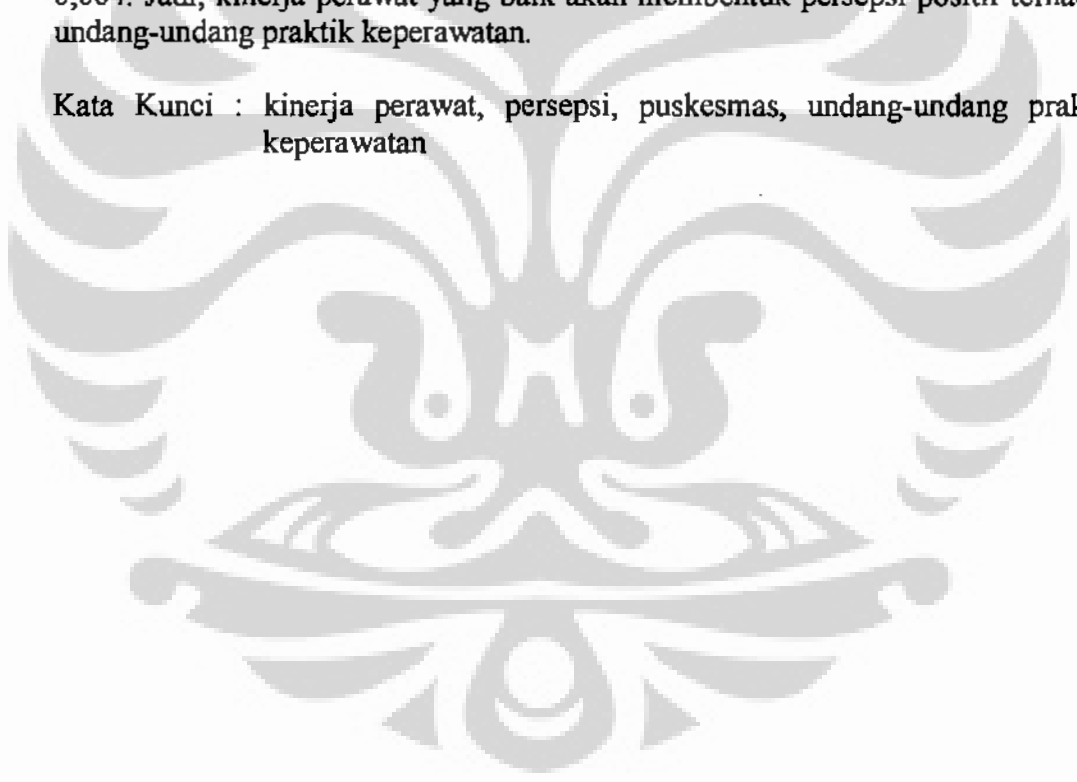
  
(Rian Agus Setiawan)

## ABSTRAK

Nama : Rian Agus Setiawan  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Judul : Hubungan Kinerja Perawat terhadap Persepsi tentang Undang-undang Praktik Keperawatan pada Perawat Puskesmas di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara

Kualitas kinerja perawat sangat menentukan dalam pemberian pelayanan keperawatan di puskesmas. Penelitian ini merupakan penelitian korelatif, bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan kinerja perawat terhadap persepsi tentang undang-undang praktik keperawatan pada perawat puskesmas dengan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 perawat puskesmas di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Teknik sampling yang digunakan ialah total populasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan antara kinerja perawat dan persepsi tentang undang-undang praktik keperawatan pada perawat puskesmas, dengan nilai p yang diperoleh sebesar 0,004. Jadi, kinerja perawat yang baik akan membentuk persepsi positif terhadap undang-undang praktik keperawatan.

Kata Kunci : kinerja perawat, persepsi, puskesmas, undang-undang praktik keperawatan

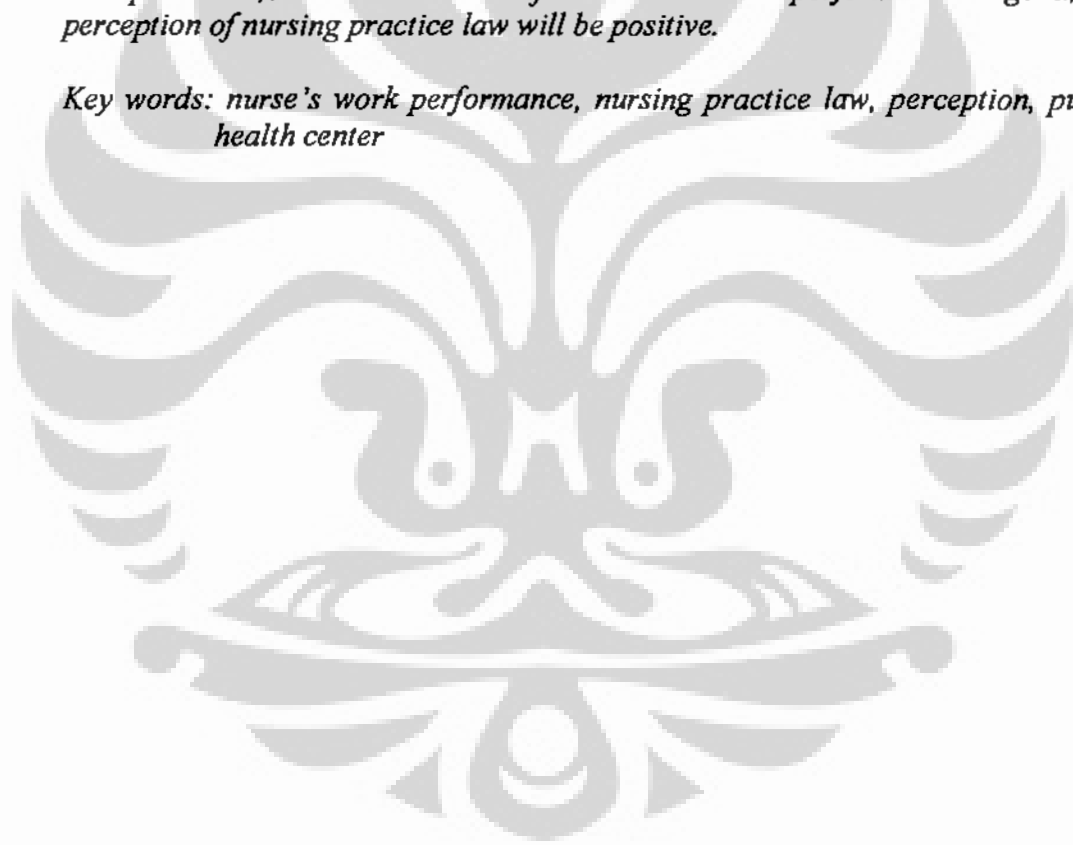


## **ABSTRACT**

*Name : Rian Agus Setiawan  
Program study: Nursing Science  
Title : Relationship of Nurse's Work Performance with Perception about  
Nursing Practice Law in Nurse Public Health Centre at Cilincing,  
North Jakarta.*

*Nurse's work performance determines quality of nursing care in Public Health Center. This descriptive correlative research aimed to identify the relationship of nurse's work performance with perception about nursing practice law in nurse at Public Health Center using cross sectional design. Sample of this research is 40 nurses in Public Health Center at Cilincing, North Jakarta. This research used total population sampling technique. The result showed that there is relationship between nurse's work performance and perception about nursing practice law, with  $p$  value 0,004. It means that if the nurse's work performance is good, the perception of nursing practice law will be positive.*

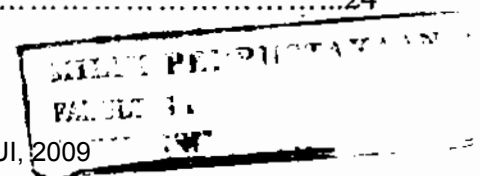
*Key words: nurse's work performance, nursing practice law, perception, public health center*





## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Kinerja Perawat.....	6
2.2 Persepsi tentang Undang-undang Praktik Keperawatan.....	7
<b>3. KERANGKA KERJA PENELITIAN.....</b>	<b>9</b>
3.1 Kerangka Kerja.....	9
3.2 Hipotesis.....	10
3.3 Definisi Operasional.....	10
<b>4. METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN.....</b>	<b>12</b>
4.1 Desain Penelitian.....	12
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	12
4.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
4.4 Etika Penelitian.....	14
4.5 Alat dan Pengumpulan Data.....	15
4.6 Metode Pengumpulan Data.....	16
4.7 Analisis Data.....	17
4.8 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	19
4.9 Sarana Penelitian.....	19
<b>5. HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
5.1 Hasil Analisis Univariat.....	20
5.2 Hasil Analisis Bivariat.....	22
<b>6. PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
6.1 Interpretasi dan Pembahasan.....	24
6.2 Keterbatasan Penelitian.....	24

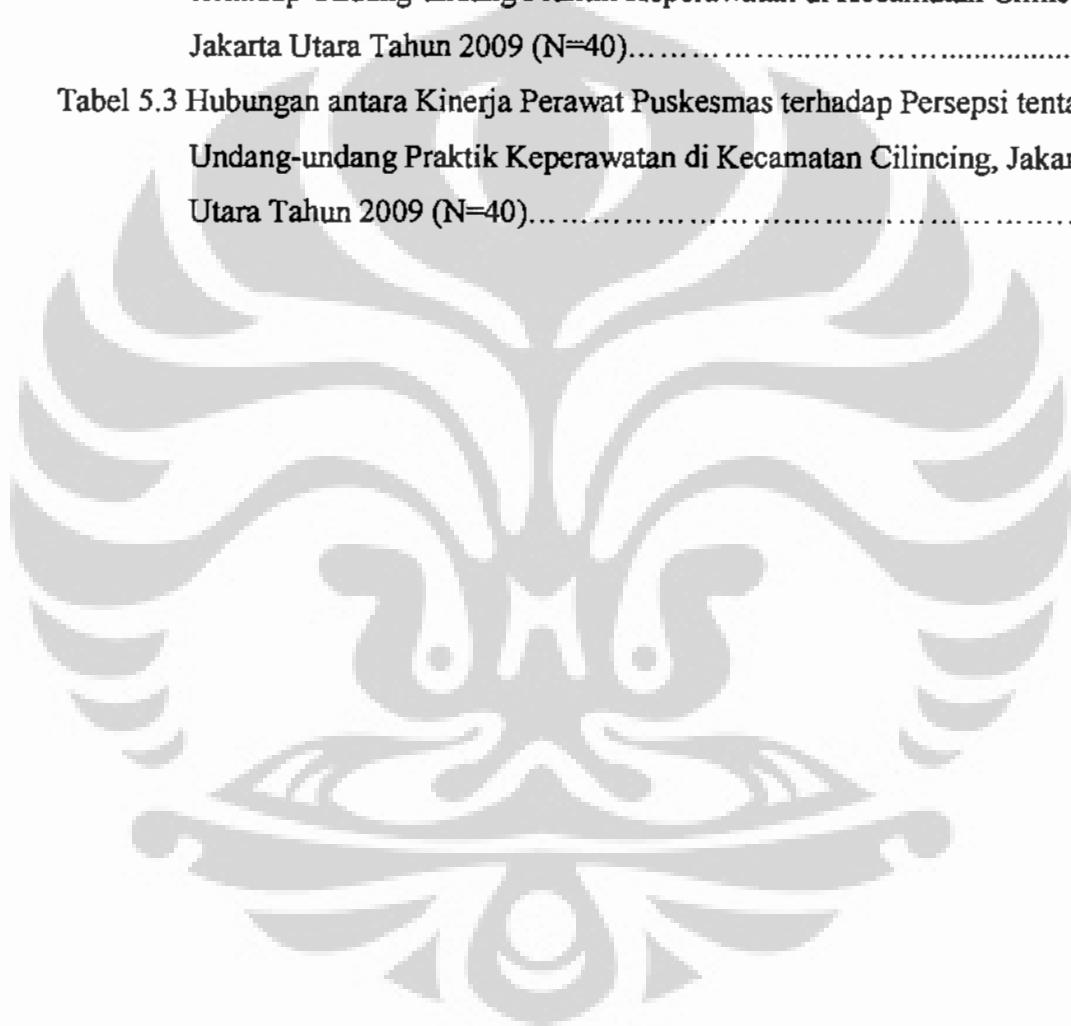


<b>7. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>27</b>
7.1 Kesimpulan.....	27
7.2 Saran.....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>29</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	19
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Kinerja Perawat Puskesmas di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara Tahun 2009 (N=40).....	21
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Perawat Puskesmas terhadap Undang-undang Praktik Keperawatan di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara Tahun 2009 (N=40).....	22
Tabel 5.3 Hubungan antara Kinerja Perawat Puskesmas terhadap Persepsi tentang Undang-undang Praktik Keperawatan di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara Tahun 2009 (N=40).....	22



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Distribusi Perawat Puskesmas menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara Tahun 2009 (N=40) .....	20
Gambar 5.2 Distribusi Perawat Puskesmas menurut Usia di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara Tahun 2009 (N=40).....	21



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 LEMBAR PENJELASAN MENJADI RESPONDEN

Lampiran 2 LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Lampiran 3 LEMBAR KUESIONER PENELITIAN



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Era globalisasi merupakan tantangan, masalah sekaligus potensi untuk pengembangan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Pelayanan keperawatan sebagai salah satu subsistem pelayanan kesehatan dan merupakan komponen sentral untuk terwujudnya pelayanan kesehatan bermutu, hal ini ditentukan oleh berbagai faktor antara lain, kualitas SDM, sarana dan fasilitas, kebijakan yang ada serta manajemen institusi pelayanan keperawatan tersebut (Swansburg, 2000). Salah satu sumber daya yang terlibat langsung dalam pemberian layanan kesehatan khususnya keperawatan adalah perawat (Depkes, 1998). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Gillies (2000) bahwa tenaga keperawatan merupakan proporsi terbesar (50-60 %) dari tenaga kesehatan lainnya dan bertanggung jawab untuk memberikan perawatan yang berkualitas terhadap pasien selama 24 jam secara berkesinambungan.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Selain itu juga menjadi sarana yang pertama kali didatangi masyarakat sakit atau membutuhkan informasi kesehatan. Dalam memberikan pelayanan keperawatan tentunya puskesmas memiliki tenaga yang menangani bidang tersebut. Tenaga yang mengurus bidang keperawatan biasa disebut perawat. Sasaran utama dari perawat puskesmas menurut Direktorat Keperawatan Departemen Kesehatan (2005) yaitu seluruh masyarakat baik individu, keluarga atau kelompok yang menderita penyakit atau yang beresiko tinggi.

Pelayanan kesehatan khususnya dalam hal keperawatan sangat dipengaruhi oleh kinerja perawat yang melakukan tindakan keperawatan. Senada dengan pendapat Gillies (1995) bahwa pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat sangat ditentukan oleh kinerja perawat dan merupakan bagian penting dan menunjukkan kemampuan terhadap pekerjaan dengan menggunakan uraian pekerjaan sesuai standar,

dimana standar tersebut sudah disosialisasikan sebelumnya. Kinerja adalah penampilan hasil personal secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2002).

Peran perawat sangat besar sekali dalam menentukan keberhasilan tindakan keperawatan terhadap klien. Sumber daya manusia keperawatan bertanggung jawab terhadap pemberian pelayanan keperawatan bagi pasien, sehingga pelayanan keperawatan dapat menjadi penentu kualitas pelayanan kesehatan secara menyeluruh (Gillies, 1996). Pelayanan keperawatan yang berkualitas memerlukan SDM keperawatan profesional yang memiliki kemampuan intelektual, teknik dan interpersonal, bekerja berdasarkan standar praktik serta memperhatikan nilai etik dan moral (Hamid, 2001). Pelayanan keperawatan dengan orientasi berdasarkan ilmu keperawatan yang kukuh, memiliki kode etik dan mempunyai otonomi (Shortridge, dalam Chasca, 1990).

Indonesia adalah satu dari tiga negara di kawasan ASEAN yang belum memiliki undang – undang tentang praktik keperawatan. Diantara yang belum memiliki adalah Indonesia, Laos dan Vietnam. Indonesia belum memiliki lembaga yang mengatur standar kompetensi yang legal dan diatur oleh undang-undang, hal ini penting untuk meningkatkan kompetensi perawat secara nasional dan nilai tawar pada perawat kita di dunia internasional (Anwar, 2008).

Indonesia merupakan negara hukum, segala sesuatunya di negara ini mempunyai hukum masing-masing dan setiap warga negaranya dilindungi oleh hukum yang berlaku. Oleh karena itu suatu profesi juga membutuhkan aturan hukum yang jelas agar dapat bekerja dan menjalankan profesinya, dipayungi oleh aturan yang legal dan mendapatkan kepastian hukum.

Tujuan pengaturan penyelenggaraan praktik keperawatan yang terdapat dalam draft ke dua puluh rancangan undang-undang tentang praktik keperawatan pada BAB II pasal 3 yang berbunyi pengaturan penyelenggaraan praktik keperawatan bertujuan untuk, memberikan perlindungan dan kepastian hukum kepada penerima dan pemberi jasa pelayanan keperawatan

serta mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan yang diberikan oleh perawat. Hal tersebut juga merupakan bekal bagi perawat Indonesia untuk dapat bersaing dalam lingkup internasional.

Terlihat saat ini perawat ingin memberikan yang terbaik bagi profesinya dan tentunya pada bidang kesehatan di Indonesia, dengan menuntut hak mereka sebagai warga negara yang berada di negara hukum untuk dilindungi secara hukum yang jelas. Dalam aksi keperawatan nasional pada tanggal 12 Mei 2008 dengan tegas insan keperawatan menyatakan bahwa dengan undang-undang keperawatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan oleh perawat. Hal tersebut merupakan penegasan bahwa pentingnya pengesahan segera undang-undang tentang praktik keperawatan.

Perawat Indonesia harus disejajarkan dengan perawat di mancanegara, Indonesia telah lama merdeka namun sampai saat ini profesi keperawatan belum memiliki undang-undang. Sangat memprihatinkan bila tenaga perawat Indonesia bersaing di mancanegara karena tidak mempunyai pengaturan yang baik dalam berpraktik. Mengingat sampai saat ini profesi keperawatan belum memiliki undang – undang yang mengatur tentang kinerja perawat maka peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana hubungan antara kinerja perawat terhadap persepsi tentang undang-undang praktik keperawatan pada perawat puskesmas di kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan suatu organisasi yang bergerak pada bidang jasa atau pelayanan kesehatan terutama masyarakat, bagi orang sakit (pasien). Ketika seseorang pergi ke puskesmas, mereka berharap akan mendapatkan pelayanan yang menyenangkan dan dapat segera sembuh dari penyakitnya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kualitas pemberian pelayanan kesehatan khususnya keperawatan di puskesmas tersebut, seperti disebutkan dalam latar belakang bahwa pelayanan keperawatan dipengaruhi oleh kinerja perawat karena mereka bertanggung



jawab untuk memberikan pelayanan keperawatan secara berkesinambungan hingga tercapainya derajat kesehatan yang lebih tinggi.

Undang-undang tentang praktik keperawatan yang sampai saat ini belum disahkan di Indonesia didalamnya terdapat peraturan tentang praktik keperawatan dan hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan keperawatan yang diberikan oleh perawat. Berdasarkan hal tersebut perumusan masalahnya adalah sejauh mana hubungan antara kinerja perawat terhadap persepsi tentang undang-undang praktik keperawatan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengidentifikasi hubungan kinerja perawat terhadap persepsi tentang undang-undang praktik keperawatan pada perawat puskesmas di kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi kinerja perawat puskesmas di kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.
2. Mengetahui persepsi perawat puskesmas di kecamatan Cilincing, Jakarta Utara tentang undang-undang praktik keperawatan.
3. Menganalisis hubungan antara kinerja perawat terhadap persepsi tentang undang-undang praktik keperawatan pada perawat puskesmas di kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Institusi pelayanan**

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada institusi pelayanan bahwa undang-undang tentang praktik keperawatan dapat mempengaruhi kinerja perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan sehingga meningkatkan kualitas pelayanan.

## 2. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang pengaruh undang-undang keperawatan terhadap kinerja perawat.

## 3. Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan kepada pemerintah untuk segera mensahkan undang-undang tentang praktik keperawatan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kinerja Perawat**

Kinerja perawat merupakan tenaga profesional dengan jumlah terbesar dalam sistem pelayanan kesehatan. Pelayanan keperawatan dilaksanakan melalui aktivitas asuhan keperawatan yang dilandasi dengan sikap profesional, didasari oleh kompetensi dan nilai-nilai etik keperawatan, bekerja sesuai dengan standar yang diberikan perawat melalui penerapan standar kinerja yang dijadikan ukuran atau pedoman yang memberikan arah dalam pelaksanaan praktik keperawatan yang didasari oleh kompetensi keperawatan.

Kinerja adalah penampilan personal baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi (Ilyas, 2002). Kinerja dapat merupakan penampilan individu maupun kelompok kerja personel. Penampilan hasil karya tidak terbatas kepada personel yang memegang jabatan fungsional maupun struktural, tetapi juga kepada keseluruhan jajaran personel dalam organisasi.

Wibowo (2007) mendefinisikan kinerja bukan hanya sebagai hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi (Amstrong dan Baron, 1998 dalam Wibowo, 2007). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja adalah proses maupun hasil kerja seseorang dalam menampilkan kemampuannya sesuai dengan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Variabel yang mempengaruhi perilaku kinerja ada 3 (tiga) kelompok yaitu variabel individu, variabel organisasi dan variabel psikologis (Ilyas, 2002). Simanjuntak (2005) juga menyampaikan hal yang senada bahwa ada 3 (tiga) kelompok variabel yang mempengaruhi kinerja individu yaitu kompetensi individu, dukungan organisasi dan dukungan manajemen. Ketiga kelompok variabel tersebut mempengaruhi perilaku kerja yang pada akhirnya

mempengaruhi kinerja personel. Perilaku yang berhubungan dengan kinerja adalah yang berkaitan dengan tugas-tugas pekerjaan yang harus diselesaikan untuk mencapai sasaran suatu jabatan atau tugas.

Variabel individu dikelompokkan pada subvariabel kemampuan dan keterampilan, latar belakang dan demografi. Variabel psikologis terdiri dari subvariabel persepsi, sikap, kepribadian, belajar, motivasi. Variabel organisasi digolongkan dalam subvariabel sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur dan desain pekerjaan. Sedangkan standar praktik keperawatan yang dirumuskan oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) pada tahun 2004 meliputi standar praktek profesi dan standar kinerja profesi. Beberapa hal yang dinilai dari kinerja perawat yaitu, jaminan mutu pelayanan, pendidikan, penilaian kinerja, kesejawatan, etik, kolaborasi, riset dan pemanfaatan sumber-sumber terkait pelayanan.

## **2.2 Persepsi Tentang Undang-undang Praktik Keperawatan**

Persepsi menentukan pandangan baik atau buruk seseorang terhadap objek yang ia lihat. Stuart dan Sunden's (1998) mendefinisikan persepsi sebagai terjadinya aktivitas sensori dengan organ penerima impuls. Impuls diterima melalui lima indera antara lain penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba dan pengecap kemudian ditransmisikan ke otak. Seseorang dapat mengidentifikasi persepsi yang diterimanya setelah otak memproses impuls. Definisi persepsi menurut Kozier (2001) adalah proses seleksi, organisasi dan interupsi stimulus sensori menjadi gambaran yang bermakna dan koheren. Persepsi merupakan alat utama dimana seseorang mendapatkan informasi terhadap diri sendiri, kebutuhan dan lingkungan. Persepsi menurut pengertian peneliti sendiri ialah pandangan seseorang terhadap suatu hal yang dipikirkannya.

Undang-undang ialah peraturan atau ketetapan yang dibentuk oleh alat perlengkapan negara yang diberi kekuasaan membentuk undang-undang yakni Presiden dengan perserujuan Dewan Perwakilan Rakyat (UUD 1945, ps. 5, ayat 1), dan diundangkan sebagaimana mestinya. Undang-undang tentang praktik keperawatan secara umum berisi tentang pemberian

perlindungan dan kepastian hukum kepada penerima pelayanan kesehatan dan perawat. Selain itu mengatur tentang penyelenggaraan praktik keperawatan berdasarkan pada kewenangan yang diberikan karena keahlian yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kesehatan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan globalisasi.

Keperawatan merupakan suatu seni dan ilmu yang mencakup berbagai aktifitas, konsep dan keterampilan yang berhubungan dengan ilmu sosial dan fisik dasar, etika dan isu-isu yang beredar serta bidang yang lain. Keperawatan sebagai profesi adalah unik karena keperawatan ditujukan ke berbagai respons individu dan keluarga terhadap masalah kesehatan yang dihadapinya. Profesi keperawatan merupakan profesi yang kompleks dan beragam (Potter&Perry, 2005).

Persepsi tentang undang-undang tentang praktik keperawatan ialah pandangan atau gambaran seseorang terhadap suatu ketetapan yang dibuat oleh negara dan harus dijalankan sesuai dengan ketentuannya yang mengatur tentang berbagai hal dalam profesi keperawatan. Dengan kata lain penilaian subjektif individu terhadap hal yang mengatur tentang praktik dalam keperawatan yang dipengaruhi oleh kebutuhan, nilai dan kepercayaan serta konsep diri individu tersebut.



### BAB III KERANGKA KERJA PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Kerja

Kerangka kerja yang digunakan pada penelitian yang berjudul "Hubungan antara Kinerja Perawat terhadap Persepsi tentang Undang-undang Keperawatan pada Perawat Puskesmas di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara" adalah sebagai berikut :

##### Variabel Independen

##### Variabel Dependen

Hal yang mempengaruhi kinerja :

1. Individu
  - Kemampuan dan keterampilan
  - Latar belakang
  - Demografi
2. Organisasi
  - Sumber daya
  - Kepemimpinan
  - Imbalan
  - struktur
  - Desain pekerjaan
3. Psikologis
  - Persepsi
  - Sikap
  - Kepribadian
  - Belajar
  - Motivasi



Kinerja perawat

Keterangan :

- : hal yang tidak diteliti  
————— : hal yang diteliti

### 3.2 Hipotesis

H<sub>0</sub> : tidak ada hubungan antara kinerja perawat dan persepsi tentang undang-undang praktik keperawatan pada perawat puskesmas di kecamatan Cilincing, Jakarta utara.

H<sub>a</sub> : ada hubungan antara kinerja perawat dan persepsi tentang undang-undang praktik keperawatan pada perawat puskesmas di kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.

### 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Persepsi tentang undang-undang praktik keperawatan	Persepsi tentang undang-undang tentang praktik keperawatan ialah pandangan seseorang terhadap undang-undang tentang praktik keperawatan.	Meminta responden untuk mengisi kuisisioner yang menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban: 1. SS (sangat setuju, bernilai 4) 2. S (setuju, bernilai 3) 3. TS (tidak setuju, bernilai 2) 4. STS (sangat tidak setuju, bernilai 1)	Lembar kuesioner	Berpengaruh uh jika > 35 dan tidak berpengaruh uh jika ≤ 35	Ordinal
		Jumlah soal yang diajukan 10 dengan nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 10			

Kinerja perawat	Penilaian perawat atas kinerjanya melaksanakan kinerja secara profesional yang meliputi proses keperawatan, hubungan intrapersonal, ketaatan dan tanggung jawab	Meminta responden untuk mengisi kuisisioner yang menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban: 1. Selalu, bernilai 4 5. Sering, bernilai 3 6. Jarang, bernilai 2 7. Tidak Pernah, bernilai 1	Lembar kuesioner	Sesuai jika > 37 median dan tidak sesuai jika ≤ 37	Ordinal
		Jumlah soal yang diajukan 28 dengan nilai tertinggi 112 dan nilai terendah 28			



## **BAB IV METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN**

### **4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah seluruh perencanaan dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis penelitian (Polit&Hungler, 1999). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kinerja perawat terhadap persepsi tentang undang-undang praktik keperawatan. Desain penelitian ini dipilih karena keuntungannya dapat memberikan kemudahan dalam mengidentifikasi hubungan suatu situasi dalam waktu yang singkat.

### **4.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki karakteristik sama (Polit&Hungler, 1999). Dalam penelitian ini populasi yang ditentukan sebagai subjek penelitian adalah perawat di Rumah Sakit Islam Jakarta.

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana. Hal ini karena populasi yang akan diteliti cukup homogen, maka dengan teknik ini akan didapatkan sampel yang representatif. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perawat puskesmas di kecamatan Cilincing, Jakarta Utara
2. Berada di tempat pada saat pengambilan data
3. Sehat jasmani dan rohani
4. Bersedia menjadi responden secara sukarela dalam penelitian ini

Besar atau banyaknya sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan metode Isaac & Michael dengan rumus :

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 \cdot P (1-P)}$$

$X^2$  = Nilai tabel *chi square* pada  $df = 1$ ,  $CI = 95\%$

$N$  = Jumlah populasi yang akan diteliti  $\rightarrow N = 504$

$P$  = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi  $\rightarrow P = 0,5$

$d$  = Presisi mutlak  $\rightarrow d = 0,05$

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 \cdot P (1-P)}$$

$$n = \frac{(0,95)^2 (504) (0,5) (1-0,5)}{\{(0,05)^2 (504-1)\} + \{(0,95)^2 (0,5) (1-0,5)\}}$$

$$n = \frac{113,175}{1,2575 + 0,225625}$$

$$n = 76,31 \sim 77 \text{ responden}$$

Untuk mengantisipasi apabila terdapat data yang kurang lengkap atau responden berhenti di tengah penelitian, maka jumlah sampel ditambah sebanyak 10% dari jumlah responden yang sebenarnya. Sehingga total responden yang dibutuhkan adalah sebanyak 85 orang.

### 4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada puskesmas di kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Tempat tersebut dipilih karena dapat dijangkau oleh peneliti sehingga informasi dapat diakses secara mudah dan cepat. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari tahap persiapan sampai dengan presentasi hasil penelitian. Waktu penelitian dari bulan Maret sampai bulan Mei 2009.

### 4.4 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan suatu hal yang penting diperhatikan dalam proses penelitian. Etika penelitian ini bertujuan melindungi hak-hak responden dengan menjamin kerahasiaan responden. Etika penelitian itu sendiri berlangsung dari proses pertama penelitian dilakukan yaitu pembuatan proposal dengan merujuk pada penelitian terkait sebelumnya serta menuliskan teori dan konsep terkait penelitian dengan benar. Selanjutnya, peneliti akan melakukan etika penelitian dengan meminta perizinan pada pihak puskesmas dimana peneliti akan melakukan penelitian dengan membawa rekomendasi berupa surat perizinan dari FIK UI. Setelah mendapat persetujuan dari pihak puskesmas terkait, lalu peneliti menekankan masalah etika pada proses pengumpulan data menurut Hidayat, 2007 yang meliputi :

#### 1. *Informed consent*

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang diteliti. Responden yang mengisi lembar ini sesuai dengan 14 komputer yang telah dibuat oleh peneliti. Lembar *informed consent* ini dilengkapi dengan data peneliti, judul penelitian dan manfaat penelitian. Bila subjek menolak untuk dijadikan responden, maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati hak yang dimiliki oleh subjek. Hal ini sesuai dengan salah satu etika penelitian yaitu *respect for human dignity*.

## 2. *Anonimity*

Responden memiliki hak untuk dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar tersebut tetapi hanya akan diberi kode oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan etika penelitian lainnya yaitu *justice*.

## 3. *Confidentially*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden akan dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Selain itu, hal yang harus peneliti pegang teguh dalam pembuatan penelitian ini adalah kejujuran (*honesty*) dari mulai pengajuan proposal hingga penyerahan laporan akhir penelitian.

### 4.5 Alat Pengumpul Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Kuesioner tersebut dirancang sendiri oleh peneliti berdasarkan kepustakaan yang ada. Kuesioner tersebut terdiri dari tiga bagian, pertama pertanyaan data demografi. Bagian kedua pertanyaan terkait kinerja perawat yang terdiri dari 28 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban yaitu, 1. Tidak pernah, 2. Jarang, 3. Sering, 4. Selalu. Sedangkan bagian ketiga berisi pertanyaan tentang persepsi perawat terhadap undang-undang praktik keperawatan, terdiri dari 10 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban yaitu, 1. Sangat tidak setuju, 2. Tidak setuju, 3. Setuju, 4. Sangat setuju. Sebelum kuesioner digunakan kepada sampel penelitian sebenarnya, peneliti melakukan uji coba 150 komputer150 terlebih dahulu. Uji coba tersebut bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner serta mengetahui pertanyaan ataupun pernyataan tersebut telah dapat dimengerti atau belum oleh responden. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan pada 30 perawat yang karakteristiknya sama dengan responden sebenarnya, dengan 30 pertanyaan terkait kinerja perawat dan 10 pertanyaan terkait persepsi perawat.

Pengujian kuisioner hanya dilakukan satu kali. Hasil uji validitas kuisioner menggunakan  $r$  table 0,367 didapatkan, dari 30 pertanyaan terkait kinerja perawat terdapat 10 pertanyaan yang tidak valid, akhirnya ada dua pertanyaan saja yang dibuang dan selebihnya tetap digunakan tetapi dengan memodifikasi pertanyaan tersebut. Sedangkan terkait persepsi 9 pertanyaan yang tidak valid, akhirnya peneliti memutuskan untuk tetap menggunakan pertanyaan tersebut tetapi pilihan jawabannya diganti, yang semula pilihannya ya dan tidak dirubah menjadi sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hasil uji reliabilitas pada kuisioner ini menunjukkan nilai Cronbach's Alpha = 0,851.

#### 4.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan pada perawat puskesmas di kecamatan Cilincing, Jakarta Utara dengan prosedur sebagai berikut :

1. Peneliti membuat proposal penelitian, selanjutnya meminta persetujuan dosen pembimbing dan 16computer16or mata ajar.
2. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuisioner kepada responden yang kriterianya sama dengan responden sebenarnya tetapi berbeda institusi.
3. Setelah uji telah dilakukan maka hasil yang didapatkan dijadikan acuan dalam kuisioner sebenarnya.
4. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti akan mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada bagian akademik FIK UI untuk mendapatkan surat pengantar kepada kepala puskesmas kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.
5. Setelah surat pengantar telah diberikan oleh pihak FIK UI maka peneliti akan menyampaikan surat tersebut ke puskesmas yang bersangkutan.
6. Apabila surat pengajuan penelitian telah disetujui oleh pihak puskesmas, maka peneliti menyusun rencana selanjutnya yaitu pengumpulan data.
7. Menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan 16computer sampel yang telah ditentukan

8. Setelah mendapat calon responden, peneliti akan melakukan pendekatan dengan memberika penjelasan tentang tujuan, manfaat yang akan dicapai dalam penelitian dan meminta persetujuan calon responden untuk menjadi responden penelitian.
9. Apabila calon responden telah memahami dan menyetujui, peneliti akan meminta tanda tangan responden sebagai tanda persetujaun untuk dijadikan sebagai salah satu dari responden penelitian.
10. Peneliti akan memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner dan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya apabila ada keraguan atau ketidakjelasan seputar kuesioner yang diberikan.
11. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner, kemudian setelah selesai diserahkan kembali kepada peneliti.
12. Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi dan memastikan kelengkapan data dan pengisian kuesioner.
13. Mengakhiri pertemuan dengan responden dan mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan kesediaannya sebagai responden penelitian dan memberikan kenang-kenangan kepada responden.

#### 4.7 Analisis Data

Analisis data hasil penelitian dilakukan melalui dua tahap utama yaitu pengolahan data dan analisis data. Tahapan-tahapan dalam proses analisis data tersebut, yaitu :

1. Pengolahan Data
  - a. *Editing* yaitu kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner tentang kelengkapan isian, kejelasan, relevansi dan konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden.
  - b. *Coding* yaitu mengubah data yang berbentuk huruf menjadi bentuk bilangan untuk mempermudah pada saat analisis data dan mempercepat pada pemasukan data.
  - c. *Scoring* yaitu kegiatan pemberian skor pada setiap subvariabel pertanyaan sesuai kondisi dengan kategori data dan jumlah butir

pertanyaan dari subvariabel dijumlahkan sehingga setiap responden mempunyai skor.

d. *Processing* yaitu kegiatan memasukkan data (*entry data*) sejumlah kuesioner yang terkumpul ke dalam paket penghitung 180computer.

e. *Clearing* yaitu kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang telah dimasukkan untuk melihat ada tidaknya kesalahan pada saat *entry data* dan dapat segera diperbaiki nilai yang ada sesuai hasil pengumpulan data.

## 2. Analisis data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan proporsi dan distribusi frekuensi variabel yang bertujuan melihat kecenderungan data. Cara perhitungannya dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : frekuensi

N : jumlah sampel

### b. Analisis Bivariat

Tujuan dari analisis ini adalah mengetahui hubungan kinerja perawat terhadap persepsi tentang undang-undang tentang praktik keperawatan. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji chi square. Prinsip pengujian chi square adalah dengan membandingkan frekuensi yang terjadi dengan frekuensi harapan. Pembuktian dengan uji chi square ini menggunakan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

X : chi square

O : observasi

E : ekspektasi

#### 4.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Table 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal Kegiatan Penelitian	Maret				April				Mei				Juni	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pengajuan proposal														
Uji coba dan perbaikan instrumen														
Pengurusan surat izin														
Pengumpulan data														
Pengolahan dan analisis data														
Penyusunan laporan penelitian														
Penyerahan laporan penelitian														
Publikasi hasil penelitian berupa poster														

#### 4.9 Sarana Penelitian

Sarana yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : lembar kuesioner, alat-alat tulis, kertas, literatur seperti buku-buku di perpustakaan, internet, komputer, printer, *flashdisk*, kalkulator, program pengolahan data, alat transportasi dan sarana lainnya yang dapat membantu penelitian ini.



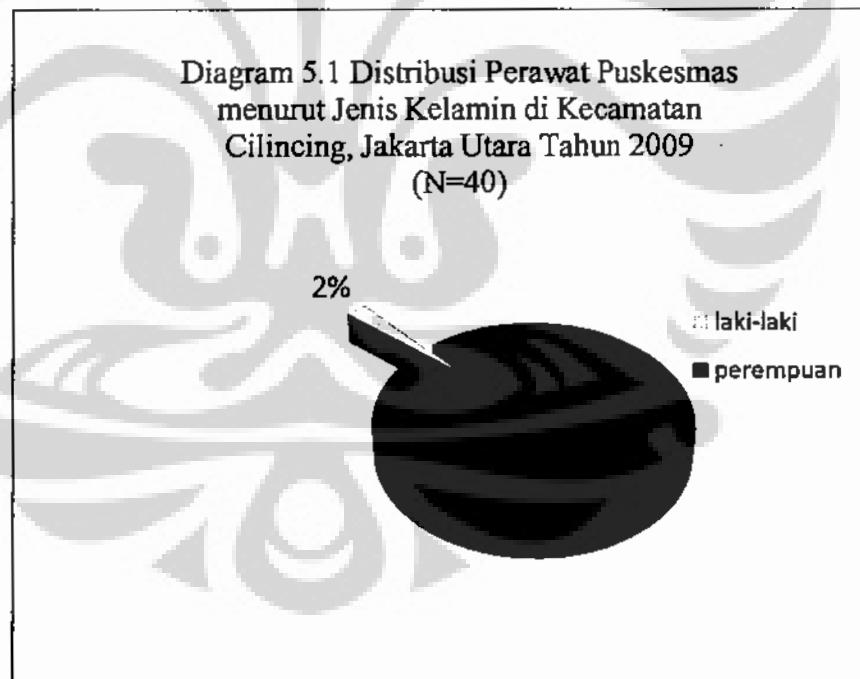
## BAB V HASIL PENELITIAN

Penelitian hubungan kinerja perawat terhadap persepsi tentang undang-undang tentang praktik keperawatan pada perawat telah dilaksanakan pada tanggal 20 dan 22 Mei di puskesmas kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Dari penelitian tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut :

### 5.1 Hasil Analisis Univariat

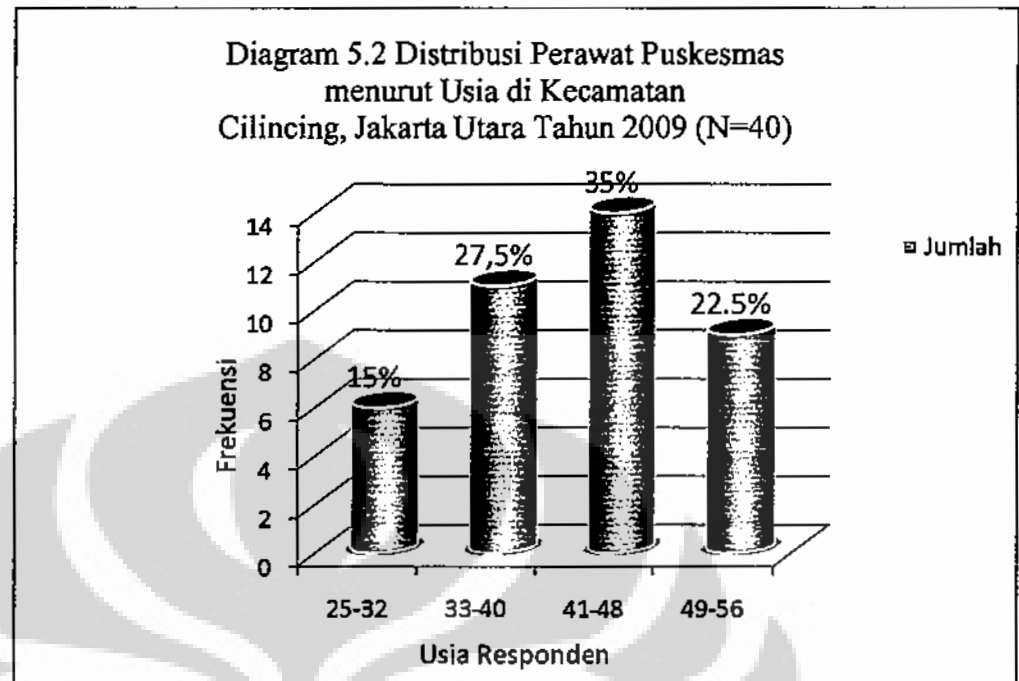
Analisis univariat pada penelitian ini bertujuan untuk melihat proporsi dan distribusi frekuensi dari data demografi responden serta melihat proporsi kinerja perawat dan persepsi tentang undang-undang praktik keperawatan dari responden. Hasil dari analisis univariat adalah sebagai berikut :

#### a. Jenis Kelamin



Dari hasil analisis diperoleh bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 39 perawat (98%).

## b. Usia Responden



Dari hasil analisis diperoleh bahwa usia responden terbanyak terdapat pada rentang 41-48 tahun yaitu sebanyak 14 perawat (35%).

## c. Kinerja Perawat

Tabel 5. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Kinerja Perawat Puskesmas di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara Tahun 2009 (N=40)

Variabel	Kinerja Perawat	
	n	%
Tidak Sesuai	18	45%
Sesuai	22	55%

Dari hasil analisis didapatkan bahwa 22 (55%) responden memiliki kinerja sesuai dengan tanggung jawabnya dan 18 (45%) responden memiliki kinerja tidak sesuai dengan tanggung jawabnya.

## d. Persepsi Perawat tentang Undang-undang Praktik Keperawatan

Tabel 5. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Perawat Puskesmas terhadap Undang-undang Praktik Keperawatan di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara Tahun 2009 (N=40)

Variabel	Persepsi Perawat	
	n	%
Positif	16	40%
Negatif	6	25%

Dari hasil analisis didapatkan bahwa 24 (60%) responden memiliki persepsi positif dan 16 (40%) responden berpersepsi negatif.

### 5.2 Hasil Analisis Bivariat

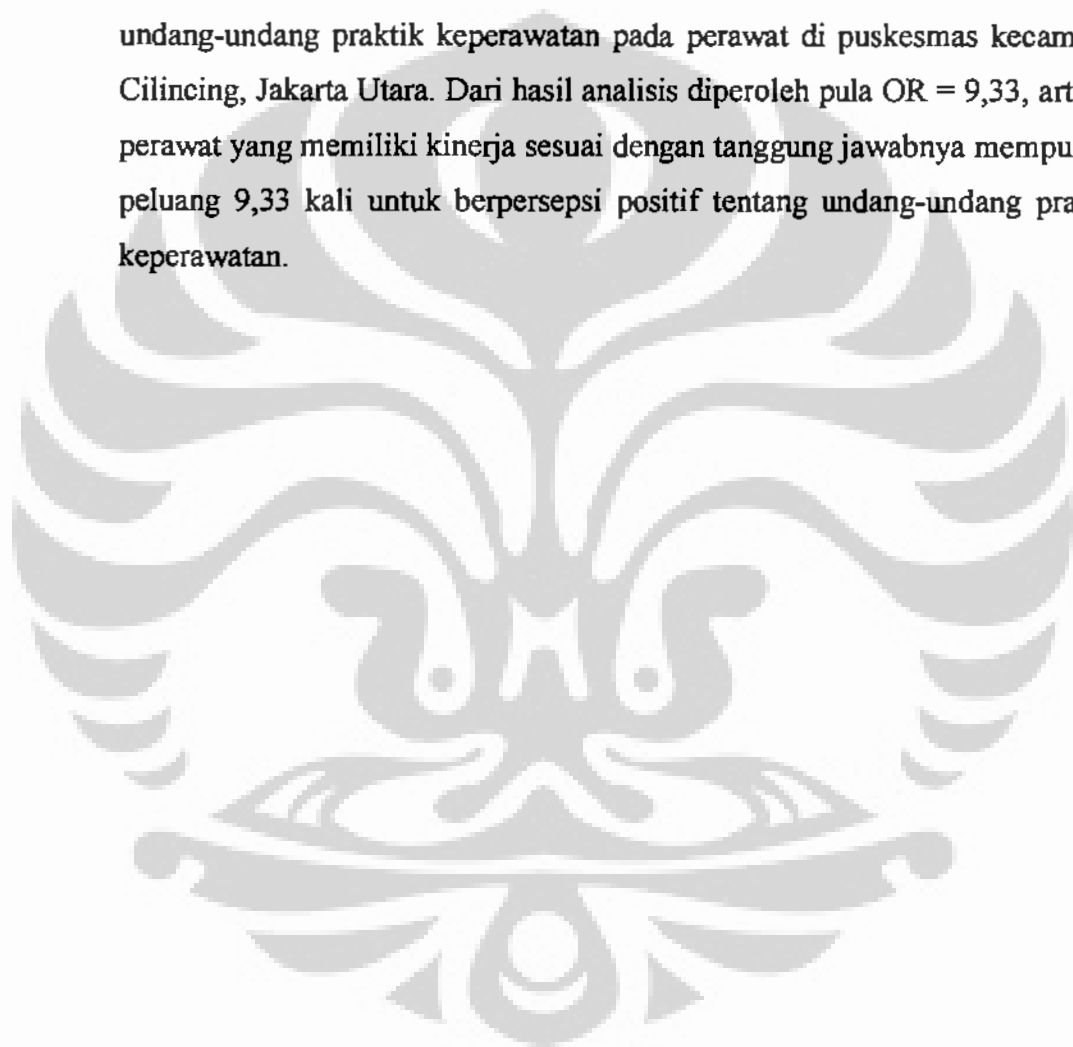
Data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk melihat hubungan antara kinerja perawat terhadap persepsi tentang undang-undang keperawatan dengan menggunakan uji Kai Kuadrat.

Hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3 Hubungan antara Kinerja Perawat Puskesmas terhadap Persepsi tentang Undang-undang Praktik Keperawatan di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara Tahun 2009 (N=40)

Persepsi Perawat	Kinerja Perawat				Total	OR (95% CI)	p value
	Tidak Sesuai		Sesuai				
	n	%	n	%	n	%	
Negatif	14	70%	6	30%	20	100%	9,33 0,004
Positif	4	20%	16	80%	20	100%	
Jumlah	18	45%	22	55%	40	100%	

Tabel 5.3 menjelaskan tentang hasil analisis hubungan antara kinerja perawat terhadap persepsi tentang undang-undang praktik keperawatan pada perawat puskesmas di kecamatan Cilincing, Jakarta Utara diperoleh bahwa sebanyak 16 (80%) orang perawat memiliki kinerja sesuai tanggung jawabnya mempunyai persepsi positif terhadap undang-undang keperawatan. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,004$ . Maka  $H_0$  ditolak, dengan kata lain dapat disimpulkan ada hubungan antara kinerja perawat dan persepsi tentang undang-undang praktik keperawatan pada perawat di puskesmas kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Dari hasil analisis diperoleh pula  $OR = 9,33$ , artinya perawat yang memiliki kinerja sesuai dengan tanggung jawabnya mempunyai peluang 9,33 kali untuk berpersepsi positif tentang undang-undang praktik keperawatan.



## **BAB VI PEMBAHASAN**

### **6.1 Interpretasi dan Pembahasan**

Sub bab ini akan membahas tentang hasil penelitian yang dibagi menjadi analisis univariat dan analisis bivariat.

#### **a. Hasil Analisis Univariat**

##### **- Data Demografi**

Dari hasil analisis, dapat terlihat karakteristik dari responden dalam penelitian ini. Menurut jenis kelamin dapat diketahui bahwa proporsi responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki. Sedangkan pada diagram 2 dapat terlihat bahwa distribusi usia responden terbanyak pada rentang usia 41-48 tahun.

##### **- Kinerja Perawat**

Analisis selanjutnya adalah tentang kinerja perawat apakah sesuai atau tidak sesuai dengan tanggung jawabnya. Peneliti dapat melihat bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini sudah memiliki kinerja sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai perawat. Namun ada pula di beberapa pernyataan pada kuesioner, peneliti melihat bahwa banyak responden yang belum dapat menyadari tanggung jawabnya sebagai peningkat motivasi ketika bertugas, hal ini terlihat pada pernyataan nomor 26. Selain itu dari pernyataan nomor 27 dapat terlihat bahwa tanggung jawab perawat belum dilaksanakan secara sempurna hal ditunjukkan dengan mayoritas responden menjawab kadang-kadang. Tetapi secara keseluruhan dari hasil hitung pengisian kuesioner diperoleh bahwa sebagian besar telah memiliki kinerja yang sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai perawat di puskesmas.

#### - Persepsi Perawat terhadap Undang-undang Praktik Keperawatan

Analisis univariat terakhir yang dilakukan peneliti ialah persepsi perawat terhadap undang-undang praktik keperawatan. Dalam menjawab pertanyaan terkait persepsi kemungkinan tidak ada responden yang merasa kesulitan. Sebagian besar dari responden memiliki persepsi positif tentang undang-undang praktik keperawatan, tetapi masih ada juga yang menyatakan tidak setuju kalau keberadaan undang-undang keperawatan nantinya akan mempengaruhi pelayanan keperawatan yang diberikan kepada klien.

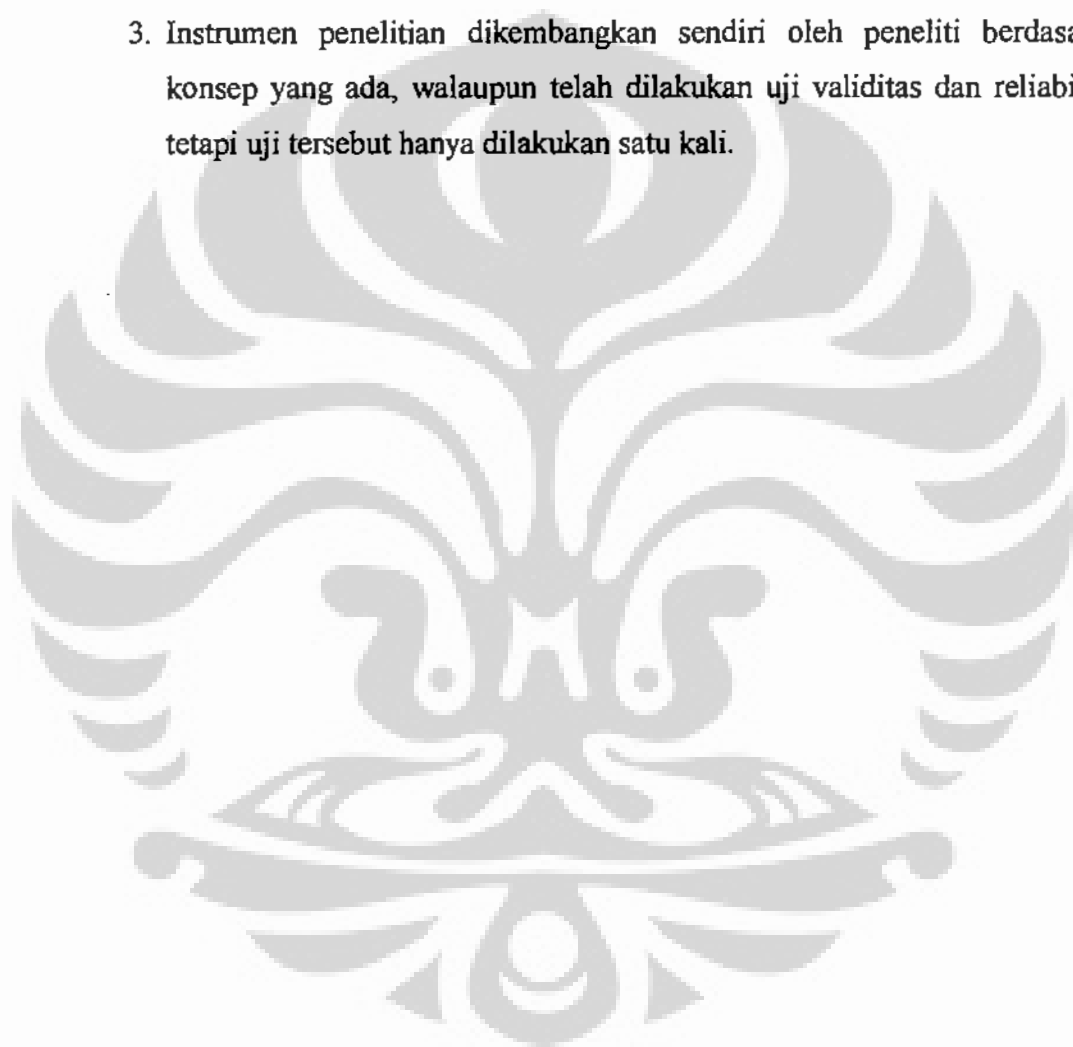
#### b. Hasil Analisis Bivariat

Pada uji bivariat diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara kinerja perawat dengan persepsi tentang undang-undang praktik keperawatan pada perawat di puskesmas kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Jika hasil penelitian dihubungkan dengan teori tentang kinerja perawat yang dikemukakan oleh Ilyas, senada dengan teori yang juga diungkapkan oleh simanjuntak terlihat kesesuaian antara teori dan hasil penelitian yang diperoleh. Persepsi positif terhadap undang-undang praktik keperawatan mempengaruhi kinerja perawat dalam menjalankan tanggung jawabnya memberikan pelayanan keperawatan kepada klien. Perawat menyadari bahwa keberadaan undang-undang praktik keperawatan dapat melindungi mereka ketika memberikan asuhan keperawatan, sehingga membuat klien merasa mendapatkan pelayanan keperawatan secara optimal serta terlindungi haknya sebagai klien.

## 6.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Adapun keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah :

1. Responden dalam penelitian ini tidak sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan pada BAB IV, dikarenakan peneliti mengganti tempat pengambilan responden dan populasi pada tempat yang diteliti hanya ada 42 sampel.
2. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dan berasal dari satu kecamatan atau sepuluh puskesmas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas.
3. Instrumen penelitian dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan konsep yang ada, walaupun telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, tetapi uji tersebut hanya dilakukan satu kali.



## BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

### 7.1 Kesimpulan

Kesimpulan dibawah ini merupakan hasil pembahasan yang secara sistematis menjawab penelitian:

#### 1. Karakteristik responden

Distribusi jenis kelamin responden terbanyak berjenis kelamin perempuan. Usia responden terbanyak berada pada rentang usia 41-48 tahun.

#### 2. Kinerja perawat

Perawat puskesmas di kecamatan Cilincing, Jakarta Utara sebagian besar memiliki kinerja yang sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai perawat di puskesmas..

#### 3. Persepsi tentang undang-undang praktik keperawatan

Perawat puskesmas di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara sebagian besar memiliki persepsi yang positif terhadap undang-undang praktik keperawatan.

#### 4. Hubungan antara kinerja perawat dengan persepsi tentang undang-undang praktik keperawatan menghasilkan $p\ value = 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kinerja perawat dan persepsi tentang undang-undang praktik keperawatan pada perawat di Puskesmas Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.



## 7.2 Saran

Dari semua pembahasan tersebut beserta segala keterbatasan dari penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal sehingga penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk perkembangan keilmuan. Saran yang dianjurkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Memperbanyak populasi penelitian dengan melakukan penelitian di beberapa tempat sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasi.
2. Mengembangkan kuesioner tidak hanya terhadap persepsi dan kinerja perawat tetapi semua aspek yang berhubungan dengan undang-undang praktik keperawatan.
3. Mengembangkan penelitian tidak hanya terhadap persepsi saja tetapi terhadap semua variabel yang mempengaruhi kinerja perawat, seperti faktor individu, faktor organisasi dan faktor psikologis.
4. Berikan perhatian yang lebih bagi perawat yang berada pada rentang usia 41-48 tahun, karena kinerja mereka sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arrasyid, K. (2004). *Dasar-dasar Ilmu Hukum* (1 ed.). (Suwarna, Penyunt.). Jakarta: Sinar Grafika.
- Gillies. (1994). *Management a System Approach* (3 ed.). Philadelphia W.B: Saunder Company.
- Hamid, A. Y. (1998). Pengembangan Nilai Florence Nightingale Dalam Pendidikan Keperawatan Di Indonesia. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, II, 33-38.
- Hidayat, A. A., A. (2007). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Ed 2. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Ilyas, Y. (2002). *Kinerja Teori dan Perilaku*. Jakarta: Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM-UI.
- Kozier, et all. (2001). *Fundamental of Nursing : Concept, Process and Practice*. Philippines : Pearson Education Asia Pte Ltd.
- Mangkunegara. (2001). *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: Aditama.
- Potter, P. A. & Perry A. G. (2005). *Fundamental of Nursing : Concepts, Process and Practice* (4 ed.). Sydney: Mosby.
- Polit, D & Hungler, B.P. (1999). *Nursing Reaserch : Principles & Methodes*. (6<sup>th</sup>.Ed). Philadelphia : Lippincot Corp.
- Rancangan Undang-undang tentang Praktik Keperawatan, draft ke-20. PPNI.

## Lembar Penjelasan Penelitian

Kepada Yth,  
Calon responden  
Di tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rian agus Setiawan

NPM : 1305000985

Adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK UI) angkatan 2005 yang sedang melakukan penelitian tentang **Hubungan Kinerja Perawat terhadap Persepsi tentang Undang-undang tentang Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Islam Jakarta** yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan kinerja perawat terhadap persepsi tentang undang-undang tentang praktik keperawatan di Rumah Sakit Islam Jakarta. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka saya meminta kesediaan Anda untuk mengisi lembar pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Saya menjamin bahwa keikutsertaan Anda tidak akan mengakibatkan kerugian apapun karena semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya.

Apabila Anda bersedia, kami mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang disediakan dalam lembaran ini. Atas perhatian dan kesediaan Anda kami ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti

## Lembar Persetujuan Responden

Judul Penelitian : Hubungan Kinerja Perawat terhadap Persepsi tentang Undang-undang tentang Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Islam Jakarta

Peneliti : Rian Agus Setiawan NPM : 1305000985

Pembimbing : Widyatuti, SKp., M.Kep., Sp.kom. NIP : 132 137 851

No. Telepon yang dapat dihubungi apabila ada pertanyaan : 085667674312

Setelah membaca dan memahami penjelasan yang diberikan, saya mengerti bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif pada diri saya dan keluarga serta segala informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Saya memahami bahwa hasil penelitian ini akan menjadi bahan masukan bagi peningkatan kualitas pelayanan keperawatan, karena itu jawaban yang saya berikan adalah jawaban yang sebenar-benarnya.

Berdasarkan semua penjelasan di atas, maka dengan ini saya menyatakan secara sukarela bersedia menjadi responden dan berpartisipasi aktif dalam penelitian ini.

Peneliti

Responden

(Rian Agus Setiawan)

( )

## Persepsi tentang undang-undang keperawatan

### Petunjuk pengisian :

- Berilah tanda silang (x) pada kolom yang dipilih
- Setiap satu pernyataan diisi hanya dengan satu jawaban pada kolom yang anda pilih :
  - (1) Sangat tidak setuju
  - (2) Tidak setuju
  - (3) Setuju
  - (4) Sangat setuju
- Jawablah semua pertanyaan yang tersedia

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Perawat membutuhkan perlindungan hukum dalam memberikan pelayanan keperawatan				
2.	Undang-undang keperawatan memberikan kesempatan perawat untuk mengembangkan profesi keperawatan				
3.	Keberadaan undang-undang keperawatan tidak berpengaruh pada pelayanan keperawatan				
4.	Undang-undang keperawatan dapat mengontrol setiap tindakan yang dilakukan perawat				
5.	Perawat sangat berminat memajukan profesi keperawatan melalui undang-undang keperawatan				
6.	Undang-undang keperawatan dapat meningkatkan motivasi kerja perawat				
7.	Belum perlu ada undang-undang yang mengatur tentang pelayanan keperawatan				
8.	Undang-undang keperawatan dapat membantu perawat memberikan asuhan keperawatan yang optimal kepada klien				
9.	Perawat merasa nyaman jika tidak ada hukum yang mengatur pelayanan keperawatan				
10.	Pelayanan keperawatan dapat diberikan secara optimal jika ada hukum yang mengatur				

**Mohon periksa kembali kelengkapan jawaban anda**

**Terima kasih atas partisipasi dan kesediaan anda**

No.	Pernyataan	1	2	3	4
9.	Saya belum melibatkan keluarga klien dalam proses penyembuhan klien				
10.	Saya membuat perencanaan tindakan kepada klien mengacu pada tujuan asuhan keperawatan				
11.	Saya datang terlambat ke ruangan untuk bertugas				
12.	Saya mencatat pemberian asuhan keperawatan yang telah diberikan di catatan dokumentasi				
13.	Saat atasan sedang keluar saya tetap mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawab saya				
14.	Saya melakukan modifikasi rencana asuhan bila pelaksanaan tindakan keperawatan kurang berhasil				
15.	Saya hanya menulis paraf tanpa mencantumkan nama perawat di catatan dokumentasi				
16.	Saya melakukan operan jaga kepada perawat lain sebelum akhir tugas				
17.	Saya mendahulukan tugas daripada kepentingan sendiri				
18.	Saya melakukan evaluasi asuhan keperawatan terhadap klien yang saya rawat				
19.	Saya berkomunikasi dengan rekan kerja secara terbuka dan jujur tanpa takut mengatakan kebenaran				
20.	Saya berusaha untuk membina hubungan baik dengan tim kerja di ruangan				
21.	Saya segera mencatat tindakan keperawatan yang diberikan pada format dokumentasi				
22.	Saya berusaha memberikan asuhan keperawatan kepada klien sesuai dengan standar praktik keperawatan				
23.	Saya merasa menyesal bila meninggalkan pekerjaan dalam keadaan terbengkalai				
24.	Saya menghargai hak-hak klien sebagai manusia dalam memberikan pelayanan keperawatan				
25.	Saya menghiraukan klien yang memanggil ketika saya sedang menerima telepon dari keluarga saya				
26.	Saya mengingat tanggung jawab dalam bekerja jika saya sedang rendah motivasi				

## Kuesioner Penelitian

Kode Responden :

Tgl Pengambilan Data :

### Data demografi

Petunjuk pengisian : isilah pertanyaan ini secara langsung

Usia :

Jenis kelamin : ( L/P )

Jabatan :

## Kinerja perawat

Petunjuk pengisian :

- Berilah tanda silang (x) pada kolom yang dipilih
- Setiap satu pernyataan diisi hanya dengan satu jawaban pada kolom yang anda pilih :
  - (1) Tidak pernah
  - (2) Kadang-kadang
  - (3) Sering
  - (4) Selalu
- Jawablah semua pertanyaan yang tersedia

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya melakukan pengkajian kepada klien untuk mengidentifikasi kebutuhan klien				
2.	Saya memberikan asuhan keperawatan kepada klien dengan memperhatikan keunikan klien sebagai individu				
3.	Saya menaati peraturan yang telah disepakati di tempat kerja				
4.	Saya menegakkan diagnosis keperawatan belum berdasarkan masalah yang dirumuskan				
5.	Saya melakukan tindakan keperawatan mengacu pada rencana keperawatan yang telah dibuat				
6.	Saya menjalin hubungan saling percaya sebelum berkomunikasi dengan klien				
7.	Saya membuat rencana tindakan dengan melibatkan tim kesehatan lainnya				
8.	Saya tiba di ruangan 15 menit sebelum operan jaga				



**UNIVERSITAS INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

Kampus UI Depok Telp. (021)78849120, 78849121 Faks. 7864124  
Email : humasfik.ui.edu Web Site : www.fikui.ac.id

Nomor : 1726 /PT02.H5.FIK/II/2009

19 Mei 2009

Lamp : -

Perihal : Permohonan Melakukan  
Penelitian M.A Riset

Kepada Yth.  
Kepala  
Puskesmas Kecamatan Cilincing  
Jakarta Utara.

Dalam rangka mengimplementasikan mata ajar "Riset Keperawatan" bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan-Universitas Indonesia (FIK-UI) :

Nama Mahasiswa	NPM
Rian Agus Setiawan	1305000985

Akan mengadakan praktek riset dengan judul: "Hubungan Kinerja Perawat Terhadap Persepsi Tentang Undang-Undang Tentang Praktik Keperawatan Pada Perawat Puskesmas Di Kecamatan Cilincing Jakarta Utara."

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon dengan hormat kesediaan Saudara mengijinkan mahasiswa tersebut untuk mendapatkan data di Puskesmas Kecamatan Cilincing Jakarta Utara pada bulan Mei 2009.

Atas perhatian Saudara dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih

Wakil Dekan  
  
Dra. Junaiti Sahar., PhD  
NIP. 140 099 515



Tembusan :

1. Dekan FIK-UI
2. Sekretaris FIK-UI
3. Manajer Dikmahalum FIK-UI
4. Koordinator M.A Riset Kep. FIK-UI
5. Peninggal

Hubungan kinerja ..., Rian Agus Setiawan, FIK UI, 2009